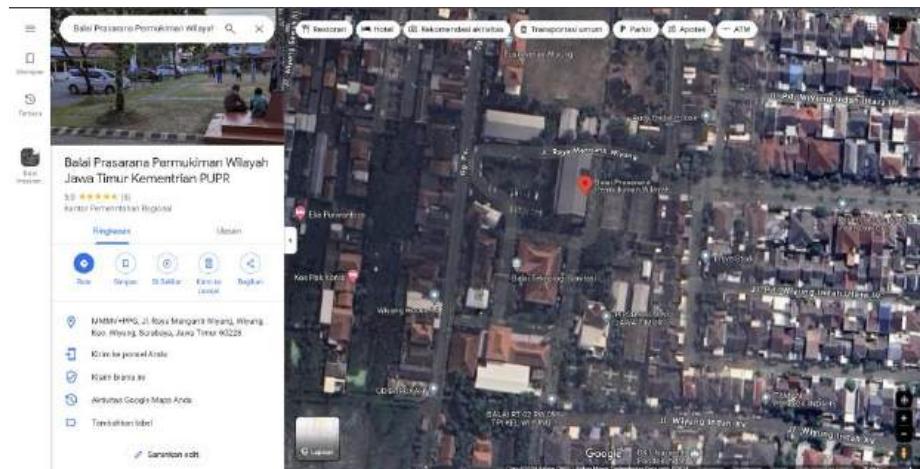


BAB 2

PELAKSANAAN METODE KERJA

2.1 Lokasi Kerja



Gambar 2.1 Alamat Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Timur

Kegiatan Program Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dilaksanakan di Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Timur, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Berlokasi di Jl. Raya Menganti Wiyung No. 162 Kec. Wiyung, Surabaya, Jawa Timur dengan kode pos 60228. Adapun kegiatan pengambilan timbulan sampah di lakukan di Tempat Pengolahan Sampah *Reduce-Reuse-Recycle* (TPS 3R) Desa X dan melibatkan masyarakat Desa X yang berada di Jawa Timur serta merupakan TPS inovasi yang dibangun oleh pemerintah dan masyarakat setempat, kemudian dikelola oleh masyarakat itu sendiri.

2.2 Waktu Kerja

Program Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Timur dilaksanakan selama 4 bulan terhitung sejak 01 Februari 2024 hingga 31 Mei 2024. Kegiatan magang dilaksanakan secara *Work from Office* (WFO) atau luring pada pukul 08.00 WIB hingga 16.30 WIB di hari Senin hingga kamis dan 08.00 WIB hingga 17.00 WIB di hari Jumat.

2.3 Cara Kerja

Dalam pelaksanaan magang, mahasiswa magang dibimbing oleh tim Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Sanitasi Wilayah 1 yang memiliki tugas dan fungsi yaitu untuk mengambil keputusan dan/atau melakukan tindakan yang dapat mengakibatkan pengeluaran anggaran belanja negara/anggaran belanja daerah dalam bidang sanitasi. Pada periode ini, tim Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Sanitasi Wilayah 1 memiliki tugas yang dapat dibantu oleh mahasiswa, yaitu mengenai kegiatan pembangunan Infrastruktur Berbasis Masyarakat (IBM). Kegiatan ini meliputi ikut serta dalam proses verifikasi berkas Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) pembangunan Infrastruktur Berbasis Masyarakat (IBM) tahun 2023, membantu rekap data hasil perekrutan dan mobilisasi Tenaga Fasilitator Lapangan (TFL) tahun 2023, ikut serta memantau dan mengevaluasi progres kegiatan pembangunan TPS 3R tahun 2023, dan ikut serta dalam proses verifikasi teknis bantuan pembangunan Infrastruktur Berbasis Masyarakat (IBM) tahun 2024. Dalam laporan ini, penulis akan menganalisis timbulan sampah dan komposisi sampah, beserta proyeksi timbulan sampah dan komposisi sampah 10 tahun kedepannya, dan menghitung luas bangunan menggunakan timbulan sampah 10 tahun pada TPS 3R di Desa X. Dengan demikian, diperlukan data profil Desa X, profil layanan TPS 3R Desa X, kondisi eksisting TPS 3R Desa X, timbulan sampah, komposisi sampah, dan data objek sampling calon penerima manfaat TPS 3R Desa X.

Dalam kegiatan tersebut, data timbulan sampah didapatkan dari hasil pemilahan secara langsung melibatkan partisipasi masyarakat Desa X. Adapun kegiatan pemilahan sampah dilakukan sekali dalam sehari pada pukul 05.30-07.30 WIB selama 8 hari berturut-turut. Perhitungan berat sampah dilakukan secara manual melalui kegiatan pemilahan sampah kemudian ditimbangkan dengan menggunakan timbangan digital pada setiap jenis sampahnya. Data kemudian direkap menggunakan software *microsoft excel*.

2.4 Penjelasan *Logbook* dan Daftar Kegiatan

Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 4 bulan di kantor dan lapangan dengan pekerjaan yang telah diberikan pada mahasiswa magang. Pekerjaan selama magang diberikan oleh pembimbing lapangan yang kemudian pekerjaan tersebut menjadi tugas umum dan tugas khusus mahasiswa magang. Adapun kegiatan yang dilakukan mahasiswa magang selama 4 bulan, yaitu:

1. Mempelajari Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kegiatan Infrastruktur Berbasis Masyarakat (IBM) Sanitasi Tahun 2023



Gambar 2.2 Mempelajari Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kegiatan IBM Sanitasi
Tahun 2023

Sumber: (Dokumentasi, 2024)

Kegiatan mempelajari petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan Infrastruktur Berbasis Masyarakat (IBM) sanitasi tahun 2023 bertujuan untuk memahami prosedur dan standar operasional yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan Infrastruktur Berbasis Masyarakat (IBM). Hal ini dilakukan sebagai pedoman awal bagi mahasiswa dalam menjalani kegiatan magang di BPPW Jawa Timur. Petunjuk teknis yang dipelajari mencakup pelaksanaan kegiatan Sanitasi Berbasis Masyarakat (SANIMAS), Tempat Pengolahan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle* (TPS 3R), dan Penyediaan Sarana dan Prasarana Sanitasi di Lembaga Pendidikan Keagamaan (LPK).

Dalam kegiatan ini, mahasiswa mempelajari dan berdiskusi mengenai juknis dengan bimbingan tim teknis dari PPK Sanitasi untuk memastikan implementasi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kegiatan ini juga dilakukan sebagai dasar pedoman kegiatan verifikasi berkas LPJ pembangunan IBM Sanitasi tahun 2023. Pembelajaran ini mencakup semua tahapan, antara lain:

- a. Pendahuluan Dilaksanakannya Kegiatan
 - b. Organisasi Pengelolaan Kegiatan
 - c. Jenis Infrastruktur Bangunan
 - d. Mekanisme Pencairan Dana
 - e. Tahap Pelaksanaan Kegiatan
 - f. Pemantauan dan Evaluasi
 - g. Pelaporan
2. Mempelajari Cara Verifikasi Berkas Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Pembangunan Infrastruktur Berbasis Masyarakat (IBM) Sanitasi Tahun 2023



Gambar 2.3 Mempelajari Cara Verifikasi Berkas LPJ Pembangunan IBM
Sanitasi Tahun 2023

Sumber: (Dokumentasi, 2024)

Kegiatan mempelajari cara verifikasi berkas Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) pembangunan Infrastruktur Berbasis Masyarakat (IBM) sanitasi tahun 2023 merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa seluruh proses pembangunan berjalan sesuai dengan rencana dan peraturan yang berlaku. Kegiatan ini didampingi oleh Tim Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Sanitasi yang siap memberikan arahan dan menjawab pertanyaan yang muncul saat melakukan praktik langsung verifikasi berkas LPJ.

Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan transparan mengenai seluruh proses dan hasil dari program Pembangunan Infrastruktur Berbasis Masyarakat (IBM) Sanitasi Tahun 2023, serta memastikan bahwa dana yang telah diberikan digunakan dengan sebaik-baiknya pada masyarakat setempat. LPJ ini mencakup berbagai dokumen pendukung yang

menguraikan rincian penggunaan dana dan partisipasi masyarakat dalam program, yaitu:

- a. Buku Kas Umum
 - b. Buku Swadaya
 - c. Buku Inventaris
 - d. Buku Upah Kerja
 - e. Buku Material
 - f. Laporan Penggunaan Dana
3. Membantu Verifikasi Berkas Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Pembangunan Infrastruktur Berbasis Masyarakat (IBM) Sanitasi Tahun 2023



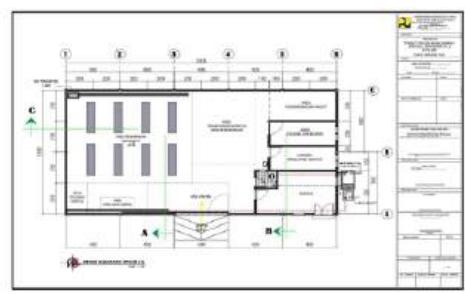
Gambar 2.4 Membantu Verifikasi Berkas LPJ Pembangunan IBM Sanitasi Tahun 2023

Sumber: (Dokumentasi, 2024)

Dalam kegiatan ini, mahasiswa berperan aktif dalam membantu proses verifikasi berkas Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) pembangunan Infrastruktur Berbasis Masyarakat (IBM) sanitasi tahun 2023. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis serta pemahaman mendalam mengenai tata cara verifikasi dokumen dalam konteks proyek pembangunan sanitasi. Selama proses verifikasi, mahasiswa didampingi oleh tim PPK Sanitasi. Diskusi aktif dilakukan untuk membahas temuan dan kendala yang dihadapi.

Terdapat beberapa poin penting dalam proses verifikasi berkas LPJ pembangunan IBM sanitasi tahun 2023 ini, diantaranya:

- a. Data Tahap Perencanaan Kegiatan
 - b. Data Tahap Konstruksi
 - c. Data Tahap Pasca Konstruksi
 - d. Data Lahan dan Penerima Manfaat
 - e. Data Pencairan Dana
 - f. Data Progres Fisik dan Keuangan
 - g. Data Pengaduan dan Penangan Masalah
 - h. Data Laporan Bulanan
4. Mempelajari Pembuatan Rencana Kerja Masyarakat (RKM) Kegiatan TPS 3R dan Pembuatan Nota Desain TPS 3R, Serta Gambar Denah Rencana Pembangunan TPS 3R



Gambar 5 Layout Bangunan Hanggar Versi 1

Gambar 2.5 Mempelajari Pembuatan RKM Kegiatan TPS 3R dan Pembuatan Nota Desain TPS 3R, Serta Gambar Denah Rencana Pembangunan TPS 3R

Sumber: (Dokumentasi, 2024)

Dalam kegiatan ini, mahasiswa mempelajari langkah awal pembangunan TPS 3R, yaitu pembuatan Rencana Kerja Masyarakat (RKM) untuk kegiatan TPS 3R dimana diperlukan saat desa yang menjadi target bantuan dan telah dinyatakan lolos seleksi akan membuat RKM tersebut dan harus dijabarkan rincian kegiatan secara terperinci, serta pembuatan nota desain TPS 3R. Proses ini termasuk perhitungan dan penggambaran denah rencana pembangunan TPS 3R, yang bertujuan untuk memastikan desain dan tata letak sesuai dengan kebutuhan dan standar yang berlaku. Kegiatan ini dibimbing langsung oleh pembimbing lapangan. RKM ini akan mencakup beberapa komponen penting, yaitu:

- a. Rincian Kegiatan
- b. Profil Lokasi Kegiatan TPS 3R
- c. Struktur Organisasi dan Kelembagaan
- d. Pengelolaan Dana dan Bantuan
- e. Rencana Pelaksanaan Konstruksi, Operasional, dan Pemeliharaan

Sedangkan untuk nota desain TPS 3R merupakan dokumen yang memuat konsep dasar dan detail teknis dari prasarana dan sarana yang akan dibangun. Ini mencakup deskripsi arsitektural, spesifikasi teknis, skema tata letak, dan gambar desain yang menjelaskan struktur bangunan, jalur akses, serta area operasional TPS 3R. Nota Desain harus mencerminkan prinsip-prinsip pengelolaan sampah yang efektif, seperti konsep *reduce, reuse, dan recycle*.

5. Mempelajari Dokumen Rencana Operasional dan Pemeliharaan (ROP) Pengelolaan Sampah di TPS 3R



Gambar 2.6 Mempelajari Dokumen ROP Pengelolaan Sampah di TPS 3R

Sumber: (Dokumentasi, 2024)

Dalam kegiatan ini, mahasiswa mempelajari aspek kelembagaan pengelola, teknis operasional dan pemeliharaan, serta penyusunan strategi keuangan dan rencana bisnis dalam pengelolaan sampah di Tempat Pengelolaan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle* (TPS 3R). Mahasiswa mempelajari dokumen Rencana Operasional dan Pemeliharaan (ROP) dengan menggunakan contoh dokumen ROP dari TPS 3R suatu desa yang telah terbangun pada tahun 2023. Dokumen ROP ini berisi penjelasan rinci mengenai berbagai kegiatan operasional dan pemeliharaan di TPS 3R yang disusun pada tahap pelaksanaan.

Melalui dokumen ini, mahasiswa memahami bahwa dengan adanya pembagian area-area pengolahan sampah, Kelompok Masyarakat Penyelenggara (KMP) dapat

menyusun rencana pewadahan sampah, metode pengumpulan, proses pemilahan yang dilakukan di TPS, dan bagaimana sampah diolah menjadi produk. KMP juga dapat menentukan standar operasional prosedur (SOP) untuk setiap kegiatan, mulai dari pemilahan hingga produksi. Berdasarkan alur pengolahan sampah hingga menjadi produk, dapat dihitung kebutuhan pendapatan yang diperlukan untuk menutupi pengeluaran operasional dan pemeliharaan TPS 3R. Pada kegiatan ini, mahasiswa juga menggunakan Microsoft Excel sebagai alat bantu untuk mempelajari perhitungan keuangan, pembiayaan, dan menyusun strategi bisnis yang relevan, sehingga dapat memahami keseluruhan aspek teknis dan finansial dalam pengelolaan TPS 3R.

6. Melakukan Input Data Pemantauan Tenaga Fasilitator Lapangan (TFL) Infrastruktur Berbasis Masyarakat (IBM) Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Timur Tahun 2023



Gambar 2.7 Melakukan Input Data Pemantauan TFL IBM Balai PPW Jawa

Timur Tahun 2023

Sumber: (Dokumentasi, 2024)

Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan data pemantauan Tenaga Fasilitator Lapangan (TFL) yang terlibat dalam proyek Infrastruktur Berbasis Masyarakat (IBM). Kegiatan ini mencakup pengumpulan, verifikasi, dan penginputan data mengenai penempatan lokasi TFL ke dalam sistem manajemen data yang telah ditentukan. Input data harus terus dipantau dan dievaluasi untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

7. Membantu Mempersiapkan Kebutuhan Rapat Koordinasi Verifikasi Usulan SANIMAS Wilayah 1 Tahun 2024

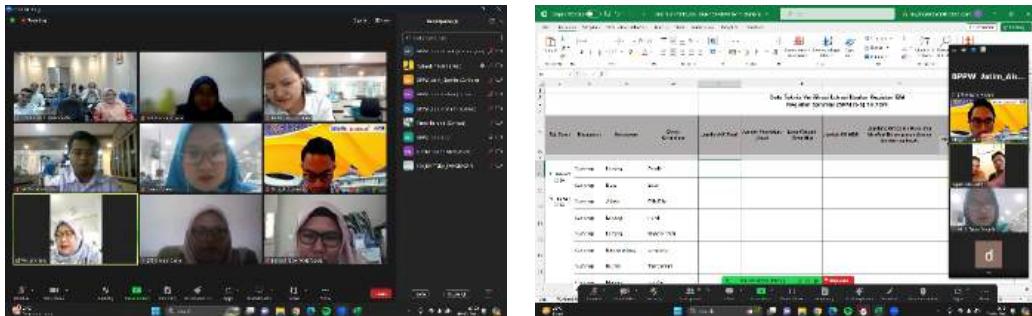


Gambar 2.8 Membantu Mempersiapkan Kebutuhan Rapat Koordinasi Verifikasi Usulan SANIMAS Wilayah 1 Tahun 2024

Sumber: (Dokumentasi, 2024)

Pada kegiatan ini, mahasiswa bersama tim PPK Sanitasi BPPW Jawa Timur bekerja sama dengan dinas kabupaten setempat untuk mengumpulkan data desa yang mengajukan bantuan pembangunan IBM Sanitasi, memastikan kehadiran dan partisipasi semua pihak yang terlibat, dan memastikan kelancaran serta efektivitas pelaksanaan rapat koordinasi. Mahasiswa juga membantu mempersiapkan kebutuhan rapat koordinasi verifikasi usulan SANIMAS Wilayah 1 Tahun 2024, termasuk data mengenai kondisi eksisting desa dan informasi apakah desa tersebut telah menerima bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK) MCK maupun Instruksi Presiden (INPRES).

8. Mengikuti Rapat Koordinasi Verifikasi Usulan SANIMAS Wilayah 1 Tahun 2024

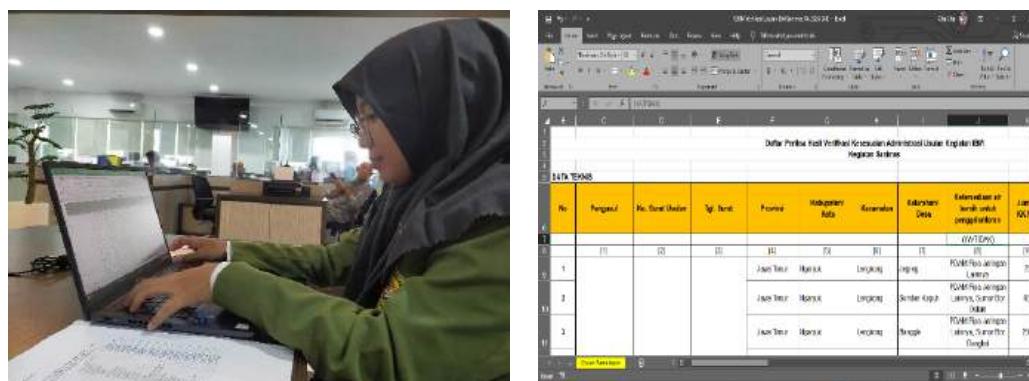


Gambar 2.9 Mengikuti Rapat Koordinasi Verifikasi Usulan SANIMAS Wilayah 1 Tahun 2024

Sumber: (Dokumentasi, 2024)

Pada kegiatan ini, mahasiswa berpartisipasi dalam proses verifikasi usulan program Sanitasi Berbasis Masyarakat (SANIMAS) yang diadakan di Wilayah 1. Melalui kegiatan ini, perwakilan desa menyampaikan kondisi eksisting desa, mencakup pemetaan kebutuhan sanitasi desa dan identifikasi kendala yang ada. Kegiatan ini juga melibatkan diskusi intensif dengan pihak desa dan dinas terkait untuk mengidentifikasi kondisi eksisting. Hasil dari kegiatan ini akan digunakan untuk melakukan skoring pada proses lanjutan pengajuan data usulan SANIMAS.

9. Memverifikasi Data yang Telah Diberikan Untuk Proses Lanjutan Pengajuan Data Usulan Infrastruktur Berbasis Masyarakat (IBM) SANIMAS Wilayah 1 Tahun 2024



Gambar 2.10 Memverifikasi Data yang Telah Diberikan Untuk Proses Lanjutan Pengajuan Data Usulan IBM SANIMAS Wilayah 1 Tahun 2024

Sumber: (Dokumentasi, 2024)

Dalam kegiatan ini mahasiswa membantu memastikan keakuratan dan kelengkapan data yang disampaikan oleh perwakilan desa dalam rapat koordinasi verifikasi usulan SANIMAS Wilayah 1. Mahasiswa akan mengevaluasi data yang dikumpulkan, memeriksa kesesuaian dengan persyaratan dan kriteria yang telah ditetapkan, serta melakukan skoring untuk menentukan apakah data tersebut memenuhi syarat untuk mendapatkan persetujuan usulan. Proses ini melibatkan analisis mendetail terhadap informasi yang diberikan, identifikasi kekurangan, dan verifikasi lapangan jika diperlukan.

10. Diskusi Bersama Tim PPK Sanitasi dan Input Hasil Verifikasi Usulan SANIMAS Wilayah 1 Tahun 2024 ke dalam Sistem SIPPa



Gambar 2.11 Diskusi Bersama Tim PPK Sanitasi dan Input Hasil Verifikasi Usulan SANIMAS Wilayah 1 Tahun 2024 ke Dalam Sistem SIPPa

Sumber: (Dokumentasi, 2024)

Kegiatan ini bertujuan untuk membahas hasil skoring usulan program Sanitasi Berbasis Masyarakat (SANIMAS) dari berbagai desa di Wilayah 1. Kegiatan ini melibatkan diskusi intensif dengan Tim PPK Sanitasi untuk mengevaluasi apakah data dan usulan yang telah diverifikasi memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Setelah membahas dan mencapai kesepakatan mengenai kelayakan setiap usulan, hasil verifikasi tersebut kemudian diinput ke dalam Sistem Informasi Perencanaan dan Penganggaran (SIPPa).

11. Melakukan Pengambilan Sampel Timbulan dan Komposisi Sampah



Gambar 2.12 Melakukan Pengambilan Sampel Timbulan dan Komposisi Sampah

Sumber: (Dokumentasi, 2024)

Kegiatan pengambilan sampel timbulan dan komposisi sampah dilakukan dengan mengumpulkan sampah-sampah yang dihasilkan oleh calon penerima

manfaat TPS 3R di Desa X selama 8 hari berturut-turut. Sampah kemudian ditimbang secara langsung di tempat dan dipilah berdasarkan jenisnya untuk mengetahui komposisi sampah. Kegiatan ini dilakukan sebagai pemenuhan data primer yang akan digunakan dalam pembuatan laporan akhir magang.

12. Melakukan Pemantauan Progres Pembangunan Serta Pelaksanaan TPS 3R dan TPA



Gambar 2.13 Melakukan Pemantauan Progres Pembangunan Serta Pelaksanaan TPS 3R dan TPA

Sumber: (Dokumentasi, 2024)

Tim PPK Sanitasi bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) kabupaten setempat untuk melakukan pemantauan langsung terhadap progres pembangunan serta pelaksanaan TPS 3R dan TPA. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dilibatkan untuk memantau progres yang sedang berjalan. Jika terdapat masalah yang ditemukan saat pemantauan langsung, hal tersebut akan dibahas bersama Tim PPK Sanitasi dan DLHK kabupaten setempat untuk menemukan solusi bersama.